PENGARUH PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH*, *MUSYĀRAKAH* DAN *MURĀBAḤAH* TERHADAP *PROFITABILITAS* BANK SYARIAH

(Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas Periode Tahun 2013-2015)

SKRIPSI

Oleh:

ANISA RAHMAWATI

NIM. 1323205027

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2017

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH, MUSYĀRAKAH* DAN *MURĀBAḤAH* TERHADAP *PROFITABILITAS* BANK SYARIAH

(Study Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas Yang Terdaftar pada Bank Indonesia Periode Tahun 2013-2015)

Anisa Rahmawati
NIM. 1323205027
E-mail: Echaanisa217@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan dengan berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula *profitabilitas* bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROE (*Return on Eqiuty*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *muḍārabah*, *musyārakah* dan *murābaḥah* terhadap *profitabilitas* bank syariah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas yang terdaftar pada Bank Indonesia periode tahun 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Triwulan PT. BPRS Arta Leksana dan PT. BPRS Bina Amanah Satria periode 2013-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah BPRS di Kabupaten Banyumas yang terdaftar pada Bank Indonesia periode tahun2013-2015. Pemilihan sampel menggunakan tekinik *purposive sampling*, terdapat 24 data yang berasal dari 2 BPRS. Data penelitian ini akan diuji dengan menggunkan uji asumsi klasik, uji statistik dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada uji t pembiayaan *muḍārabah* tidak berpengaruh terhadap *ROE*, dengan nilai *p-value* > α (0,283 > 0,05) artinya 0,283 lebih besar dari 0,05. Pada uji t pembiayaan *musyārakah* diketahui bahwa nilai p-value < α (0,002 < 0,05) yang artinya 0,002 lebih kecil daripada 0,05, yang berarti pembiayaan *musyārakah* berpengaruh terhadap *ROE*. Sedangkan untuk Pembiayaan *murābaḥah* dalam uji t diketahui bahwa nilai *p-value* < α (0,027 < 0,05) yang artinya 0,027 lebih kecil dari pada 0,05, yang berarti pembiayaan *murābaḥah* berpengaruh terhadap *ROE*. Pada uji F nilai *p-value* sebesar 0,006. Ini berarti menunjukan bahwa nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukn sebesar 5%. Berarti pembiayaan *muḍārabah*, *musyārakah* dan *murābaḥah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *ROE*. Pada analisis koefisien determinan (R^2) pembiayaan *muḍārabah, musyārakah* dan *murābaḥah* mempengaruhi tingkat *ROE* sebesar 45,9%. Sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. seperti Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, BOPO.

Kata Kunci : *Muḍārabah, Musyārakah, Murābaḥah, Return On Equity (ROE).*

The Influence Financing Of Muḍārabah, Musyārakah And Murābaḥah To Profitability Sharia Banks

(Case study of on Sharia Rural Banks (BPRS) in Banyumas Regency registered at Bank Indonesia for the period of 2013-2015)

Anisa Rahmawati
NIM. 1323205027
E-mail: Echaanisa217@gmail.com
Sharia Economics Departement Islamic Economics and Business Faculty
State Institute on Islamic Studies Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by a thought that the profit obtained by banks can be determined by how much financing is channeled. With the expectation that more financing will be channeled, the profitability of sharia banks will be reflected by the increase in profit in terms of ROE (Return on Eqution). The purpose of this study is to analyze the effect of muḍārabah, musyārakah and murābaḥah financing on the profitability of sharia banks at Sharia Rural Banks (BPRS) in Banyumas Regency registered at Bank Indonesia for the period of 2013-2015. The data used in this research is obtained from Quarterly Financial Statement data of PT. BPRS Arta Leksana and PT. BPRS Bina Amanah Satria period 2013-2015.

Population in this research is BPRS in Banyumas Regency registered at Bank Indonesia period of year 2013-2015. Selection of sample using purposive sampling technic, there are 24 data coming from 2 BPRS. The data of this research will be tested by using classical assumption test, statistic test and analyzed by multiple linear regression analysis method.

The result of the research shows that in the financing t test muḍārabah does not affect the ROE, with p-value> α (0,283> 0,05) mean 0,283 bigger than 0,05. In the t-financing test musyārakah note that the value of p-value <α (0.002 <0.05) which means 0.002 smaller than 0.05, which means financing musyārakah affect the ROE. While for Murabahah Financing in t test it is known that p-value <α (0.027 <0.05) which means 0.027 is smaller than 0.05, which means that the financing of the murābaḥah affects the ROE. In the F test the p-value value is 0.006. This means that the p-value is less than the significant level of 5%. Means that financing muḍārabah, musyārakah and murābaḥah together affect the ROE. In the analys koefisien determinan (R^2) Financing muḍārabah, musyārakah and murābaḥah affect the ROE level of 45.9%. While the rest of 54.1% influenced by other factors not examined like third-party funds, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, BOPO.

Keywords : Muḍārabah, Musyārakah, Murābaḥah , Return On Equity (ROE).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING..... iv

MOTTO..... v

PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

KATA PENGANTAR xi

ABSTRAK..... xiv

DAFTAR ISI..... xvi

DAFTAR TABEL..... xx

DAFTAR GAMBAR..... xxi

DAFTAR LAMPIRAN..... xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Definisi Operasional..... 8

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah..... 14

1. Pengertian Bank Syariah 14

IAIN PURWOKERTO

2. Landasan Hukum Bank Syariah 15

3. Akad Bank Syariah 15

4. Kelemahan dan Keunggulan Bank Syariah..... 16

B. Pembiayaan 19

1. Pengertian Pembiayaan..... 19

2. Tujuan Pembiayaan..... 20

3. Jenis-jenis Pembiayaan..... 22

a. Pembiayaan *Muḍārabah*..... 22

1) Pengertian Pembiayaan *Muḍārabah* 22

2) Landasan Hukum Pembiayaan *Muḍārabah*..... 24

b. Pembiayaan *Musyārakah*..... 25

1) Pengertian Pembiayaan *Musyārakah*..... 25

2) Landasan Hukum Pembiayaan *Musyārakah*..... 26

c. Pembiayaan *Murābaḥah* 26

1) Pengertian Pembiayaan *Murābaḥah*..... 26

2) Landasan Hukum Pembiayaan *Murābaḥah*..... 27

C. *Profitabilitas*..... 28

D. Kajian Pustaka..... 31

E. Kerangka Berfikir..... 35

F. Rumusan Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 38

B. Tempat dan Lokasi Penelitian..... 39

IAIN PURWOKERTO

C. Populasi dan Sampel Penelitian 39

D. Variabel dan Indikator Penelitian..... 41

E. Pengumpulan Data Penelitian 43

F. Jenis dan Sumber Data..... 44

G. Metode Analisis Data..... 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 51

1. BPRS Artha Laksana..... 51

2. BPRS Bina Amanah Satria..... 56

B. Hasil Penelitian 63

1. Deskripsi data penelitian 63

2. Uji Asumsi Klasik..... 65

3. Analisis Regresi Linier Berganda..... 69

4. Uji Statistik..... 72

C. Pembahasan..... 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 84

B. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Komposisi Pembiayaan BPRS Se-Indonesia, 3

Tabel 2 : Persamaan Dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu,33

Tabel 3 : Hasil Pemilihan Sampel, 39

Tabel 4 : Data Total Pembiayaan *Muḍārabah*, *Musyārakah*, *Murābaḥah* Dan *ROE* PT. BPRS Arta Leksana dan PT BPRS Bina Amanah Satria (dalam ribuan), 63

Tabel 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas, 66

Tabel 6 : Hasil Uji Autokorelasi, 69

Tabel 7 : Hasil Uji Multikolinearitas, 68

Tabel 8 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, 70

Tabel 9 : Hasil Uji t, 72

Tabel 10 : Hasil Uji F, 74

Tabel 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), 75

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran, 35

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas, 64

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data masing – masing variabel pada PT. BPRS Arta Leksana dan PT. BPRS Bina Amanah Satria tahun 2013-2015.
Lampiran 2	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 3	Hasil Analisis Regresi Berganda
Lampiran 4	Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing
Lampiran 5	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 7	Blangko Bimbingan
Lampiran 8	Sertifikat KKN
Lampiran 9	Sertifikat PPL
Lampiran 10	Sertifitat BTA/PPI
Lampiran 11	Sertifitat Aplikasi Komputer
Lampiran 12	Sertifitat Bahasa Inggris
Lampiran 13	Sertifitat Bahasa Arab
Lampiran 14	Keterangan Wakaf

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan ekonomi tidak terlepas dari peran penting sektor jasa keuangan pada umumnya dan perbankan pada khususnya. Melalui media inilah tujuan untuk merealisasikan ekonomi yang sehat dengan memberdayakan potensi investasi yang ada pada masyarakat dapat disalurkan dalam berbagai kegiatan produktif sehingga dapat terwujud pertumbuhan ekonomi yang sehat dan terhindar dari riba. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al baqoroh ayat 275 dan surat Ali imran ayat 130.

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (Q.S Al baqoroh:275)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan" (Q,S Ali imron:130).

Peranan bank syariah menjawab ayat tersebut yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam dan bebas riba. Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan

IAIN PURWOKERTO

mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.[1]

Prinsip operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak jauh berbeda dengan prinsip opersional yang dijalankan oleh Bank Muamalat Indonesia. Setidaknya ada lima prinsip yang dijalankan oleh BPRS yaitu; prinsip bagi hasil, prinsip jual beli dengan *margin* keuntungan, prinsip simpanan murni, prinsip sewa, dan prinsip pemberian *fee*.[2] Sampai tahun 2015 jumlah perbankan syariah di Indonesia menurut OJK adalah 197 bank yang terdiri dari 12 BUS (Bank Umum Syariah), 22 UUS (Unit Usaha Syariah) dan 163 BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).[3]

Lembaga keuangan memiliki produk dan jasa yang ditawarkan dengan keunggulan masing-masing, agar masyarakat berminat menggunakan produk dan jasanya. Karena semakin banyak masyarakat memakai jasa suatu lembaga keuangan secara tidak langsung masyarakat pun ikut berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Begitupun halnya dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menawarkan jasa dengan sistem pembiayaan syariah. Sistem pembiayaan syariah yang ditawarkan BPRS berupa akad *muḍārabah*, *musyārakah*, *murābaḥah*, *salām*, dan *ishtisnā*. Akad *muḍārabah* dan *musyārakah* adalah *icon* dari produk perbankan syariah. Karena dalam dua akad tersebut menggunakan prinsip bagi hasil yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Akan tetapi masyarakat Indonesia lebih

[1]Anggi Sulaiman, *Startegi Pemasaran Produk Tabungan Wadi'ah Bank Mega Syariah,* Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 2.

[2]Rahmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.469.

[3]OJK, *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2015* (Jakarta: OJK, 2016), hlm. 4.

sering menggunakan akad *murābaḥah*, seperti yang tercatat pada statistik perbankan syariah berikut:

Tabel 1
Komposisi Pembiayaan BPRS Se-Indonesia[4]

Akad Pembiayaan BPRS	2013	2014	2015
Akad *Muḍārabah*	106.851	122.467	168.516
Akad *Musyārakah*	426.528	567.658	652.316
Akad *Murābaḥah*	3.546.361	3.965.543	4.491.697
Akad *Ijarah*	8.318	5.179	6.175
Akad *Istisna*	20.751	17.614	11.135

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2015 yang telah diolah.

Dari kelima akad pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah terlihat bahwa akad yang paling dominan digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah akad *murābaḥah.* Pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārakah* yang pada hakikatnya adalah *icon* dari bank syariah kurang diminati oleh masyarakat Indonesia. Walaupun bisa dilihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārakah* selalu mengalami peningkatan, namun jumlah total pembiayaan *murābaḥah* masih unggul.

IAIN PURWOKERTO

Menurut Muhammad pembiayaan *muḍārabah* adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank dan nasabah dimana bank syariah menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja sedangkan peminjam berupaya mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya. Jenis usaha yang dimungkinkan untuk diberikan pembiayaan adalah usaha-usaha kecil seperti pertanian,

[4] OJK, *Statistik Perbankan Syariah...*, hlm. 88.

industri rumah tangga, dan perdagangan.[5] Pembiayaan *musyārakah* menurut Ahmad Dahlan adalah kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*al-mal, capital*), atau keahlian/manajerial (*a'mal, expertise*) dengan kesepakatan keuntungan dibagi bersama, dan jika terjadi kerugian ditanggung bersama.[6] Sedangkan pembiayaan *murābaḥah* adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat kekuntungan (*margin*) yang diinginkan.[7]

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank memiliki dua kemungkinan yakni berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan. Pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārakah* merupakan jenis pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank kepada nasabah akan menghasilkan pendapatan yang nantinya akan dilakukan pembagian hasil sesuai kesepakatan yang telah disepakati di awal akad. Pendapatan yang telah diterima oleh bank dari bagi hasil dengan nasabah akan mempengaruhi besarnya keuntungan bank. Pembiayaan *muḍārabah* dan *musyārakah* juga memiliki kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan, hal ini dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagi hasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan

IAIN PURWOKERTO

[5]Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dibank Syariah* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2001), hlm. 11.

[6]Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik Dan Kritik* (Yogyakarta: Teras , 2012), hlm. 169.

[7]Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm, 81-82.

mendatangkan keuntungan. Kerugian yang dialami oleh bank akan berpengaruh terhadap perubahan aset dan laba bersih Bank Syariah.

Sedangkan pada pembiayaan *murābaḥah* bank akan memperoleh keuntungan dari besarnya *margin* yang telah disepakati dengan nasabah di awal akad. Besarnya pendapatan *margin* yang diperoleh bank dari pembiayaan *murābaḥah* akan berpengaruh terhadap perubahan laba Bank Syariah. Pembiayaan yang mengalami kemacetan atau mengalami kerugian akan mengakibatkan laba bank mengalami penurunan.

Menurut Reinissa dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* Dan *Musyārakah* Terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014), Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh beberapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Eqiuty*), dan *return on muḍārabah, musyārakah, murābaḥah financing* tersebut.[8]

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (*performance*) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi

[8] Arief Wibowo, *Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah Dan Musyārakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014),* Skripsi (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2016), hlm. 4.

dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi risiko yang ada. Selain itu *profitabilitas* juga merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja manajerial sebuah perusahaan disebut baik jika tingkat *profitabilitas* perusahaan tinggi.[9] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *ROE* (*Return On Equity*) untuk mengukur *profitabilitas*. *Return On Equity* yaitu tingkat dalam pengembalian modal bank tersebut. Alasan menggunakan rasio dikarenakan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola *capital* yang tersedia untuk menghasilkan *net income* dalam pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *musyārakah* dan pembiayaan *murābaḥah*.

Perkembangan BPRS di jawa tengah mengalami peningkatan menjadi 25 unit dari 24 unit di triwulan sebelumnya yang tersebar di 29 kabupaten. Di Kabupaten Banyumas sendiri mempunyai 3 BPRS tercatat di Otoritas jasa keuangan 3 BPRS tersebut antara lain PT. BPRS Arta Leksana, PT. BPRS Bina Amanah Satria, dan PT. BPRS Khasanah Ummat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. BPRS Arta Leksana dan PT. BPRS Bina Amanah Satria. Karena PT. BPRS Khasanah Ummat tidak menyalurkan pembiayaan dalam bentuk akad *muḍārabah.* Maka tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Banyumas memiliki perkembangan ekonomi yang didominasi oleh UMKM dalam tiga tahun belakangan, salah satu yang mendominasi adalah industri pengolahan, pada

[9] Ditha Nada Pratama, Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah Dan Pembiayaan Musyārakah Dan Sewa Ijaroh Terhadap Profitabilitas, *JRKA Volume 3 Isue 1 , Februari 2017: 53 – 68*, hlm. 54

tahun 2013 memiliki kontribusi sebesar 22.16% kemudian meningkat pada tahun 2014 menjadi 23.38% dan pada tahun 2015 23.85%.[10] Presentase aset BPRS di wilayah Purwokerto menyumbang 29% dari total aset dari BPRS jawa tengah. Selain itu Purwokerto menjadi pusat ekonomi di wilayah eks karesidenan Banyumas.[11]

Fokus utama BPRS adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM), Kabupaten Banyumas memiliki perkembangan ekonomi yang didominasi oleh UMKM. BPRS menawarkan solusi untuk mengatasi hambatan permasalahan permodalan kepada pelaku usaha informal untuk mengembangkan usahanya sehingga BPRS menjadi sangat berguna bagi pengembangan UMKM di Kabupaten Banyumas. Bila penyaluran pembiayaan BPRS yang diberikan kepada pelaku UMKM terus meningkat, maka peranan BPRS dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di kabupaten Banyumas menjadi sukses.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis tentang pengaruh pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat terhadap *profitabilitas* Bank Syariah. Maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah*, *Musyārakah* Dan *Murābaḥah* Terhadap *Profitailitas* Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas Periode tahun 2013-2015)".

---

[10]Muadz Abdil Muta'ali, *Analisis Pengaruh Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengan (UMKM) Pada BPRS Di Kabupaten Banyumas, Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga,2017), hlm. XX

[11]Http://Semarang.Bisnis.Com/M/Read/20150416/12/78262/Bank-Syariah-Perbesar-Market-Share-Di-Purwokerto. Diakses Pada Sabtu 22 April 2017 Pukul 12.12.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah*, *Musyārakah* Dan *Murābaḥah* Terhadap Profitailitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas Periode Tahun 2013-2015)", maka untuk memperjelas istilah-istilah kunci dalam penelitian ini, penyusun akan memberi istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Muḍārabah*

   Pembiayaan *muḍārabah* adalah suatu pembiayaan antara bank dan nasabah, dimana bank sebagai pemilik modal (*Ṣahibul mal*) sedangkan Nasabah sebagai pengelola (*Mudārib*) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati diawal akad. Data pembiayaan *muḍārabah* yang dimakasud adalah akun yang menjelaskan tentang total pembiayaan yang disalurkan oleh pada PT. BPRS Arta Leksana dan PT. BPRS Bina Amanah Satria tahun 2013-2015.

2. Pembiayaan *Musyārakah*

   Pembiayaan *musyārakah* adalah akad kerjasama yang terjadi antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Data pembiayaan *musyārakah* yang dimakasud adalah akun

IAIN PURWOKERTO

yang menjelaskan tentang total pembiayaan yang disalurkan oleh pada PT. BPRS Arta Leksana dan PT. BPRS Bina Amanah Satria tahun 2013-2015.

3. Pembiayaan *Murābaḥah*

Pembiayaan *murābaḥah* adalah jual beli barang dengan harga awal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Data pembiayaan *murābaḥah* yang dimakasud adalah akun yang menjelaskan tentang total pembiayaan yang disalurkan oleh pada PT. BPRS Arta Leksana dan PT. BPRS Bina Amanah Satria tahun 2013-2015.

4. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kempuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam menentukan tingkat profitabilitas, penelitian ini menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank.

C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?
2. Apakah pembiayaan *musyārakah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?
3. Apakah pembiayaan *murābaḥah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?

4. Apakah pembiayaan *muḍārabah, musyārakah* dan *murābaḥah* berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap *profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas
2. Menganalisis pengaruh pembiayaan *musyārakah* terhadap *profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas
3. Menganalisis pengaruh pembiayaan *murābaḥah* terhadap *profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas
4. Menganalisis pegaruh pembiayaan *muḍārabah*, *musyārakah* dan *murābaḥah* secara simultan terhadap *profitabilitas* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas

IAIN PURWOKERTO

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
   a. Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *profitabilitas*
   b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh pembiayaan *muḍārabah*, *musyārakah* dan *murābaḥah* secara terhadap *profitabilitas* Perbankan Syariah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi khususnya dalam bidang perbankan syariah dan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang lebih lanjut.

b. Bagi BPRS di Kabupaten Banyumas, menjadi bahan masukan dan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola *capital* yang tersedia untuk menghasilkan *net income.*

c. Bagi investor sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam menanamkan modal di bank syariah, khususnya di BPRS Kabupaten Banyumas.

d. Bagi nasabah sebagai informasi untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

e. Bagi masyarakat penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah untuk menggunakan produk dan jasa di bank syariah.

f. Bagi penulis hal ini dijadikan tempat untuk mempraktekan teori yang telah diperolah dengan masalah yang sesungguhnya nyata terjadi, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II landasan teori bagian ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

IAIN PURWOKERTO

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi palaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subjek penelitian. Selanjutnya penulis akan memaparkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang mencangkup kesimpulan dan pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Pada bagian akhir penelitian, penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam menyusun penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah, Musyārakah Dan Murābaḥah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Study Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Kabupaten Banyumas Periode Tahun 2013-2015). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *muḍārabah* dengan *Return On Equity* (ROE) pada BPRS di Kabupaten Banyumas pada periode tahun 2013-2015. Hal ini dapat ditunjukan dari hasil uji t pembiayaan *muḍārabah* mempunyai nilai *p-value* > α (0,283 > 0,05) yang artinya 0,283 lebih besar daripada 0,05, yang berarti H_1 ditolak. Karena pembiayaan *muḍārabah* masih kurang diminati dibandingkan pembiayaan jual beli dikarenakan risiko pembiayaan *muḍārabah* yang lebih besar dibandingkan pembiayaan jual beli.
2. Terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyārakah* dengan *Return On Equity* (ROE) pada BPRS di Kabupaten Banyumas pada periode tahun 2013-2015. Dari hasil uji t, nilai *p-value* pada pembiayaan *musyārakah* < α (0,002 < 0,05) artinya 0,002 lebih kecil daripada 0,05, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Karena Kontribusi dari pembiayaan musyārakah lebih besar bila dibandingkan dengan pembiayaan *muḍārabah* mengingat

IAIN PURWOKERTO

pembiayaan *musyārakah* memiliki tingkat risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan *muḍārabah*. Peningkatan pembiayaan *Musyārakah* dapat pula meningkatkan perolehan laba, dengan otomatis tingkat *ROE* bank pun semakin baik.

3. Terdapat pengaruh antara pembiayaan *murābaḥah* dengan *Return On Equity* (ROE) pada BPRS di Kabupaten Banyumas pada periode tahun 2013-2015. Dibuktikan dengan hasil dari uji t pembiayaan *murābaḥah* mempunyai nilai *p-value* < α (0,027 < 0,05) yang artinya 0,027 lebih kecil daripada 0,05, yang berarti H_3 diterima. Disebabkan karena prinsip jual beli pada pembiayaan *murābaḥah* mempunyai tingkat pengembalian dan perolehan laba stabil. Selain itu rendahnya tingkat resiko menjadikan pembiayaan *murābaḥah* berpengaruh positif terhadap *ROE*.
4. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukan bahwa variabel pembiayaan *muḍārabah*, pembiayaan *musyārakah* dan pembiayaan *murābaḥah* berpengaruh terhadap *ROE* pada BPRS di Kabupaten Banyumas pada periode tahun 2013-2015. Dibuktikan dengan nilai *p-value* adalah sebesar 0,006. Ini berarti menunjukan bahwa nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukn sebesar 5%.

B. Saran

1. Bagi pihak BPRS agar dapat memaksimalkan pembiayaan *musyārakah* dan *murābaḥah* karena dua pembiayaan tersebut lebih berpengaruh terhadap ROE.

IAIN PURWOKERTO

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain atau menggunakan teknik analisis yang berbeda.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. 2011. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.

Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Yogyakarta: Teras.

Asnani. Dkk. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jogjakarta : Sukses Offset.

Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik Dan Kritik*. Yogyakarta: Teras.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Karim, Adiwarman A. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhammad. 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dibank Syariah.* Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

_____. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

_____. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

_____. 2008. *Manjemen Pembiayaan Muḍārabah Di Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali.

_____. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah* (*Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan Pada Bank Syariah)*. Yogyakarta: UII Press.

Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyārakah Dan Muḍārabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio. 1992. *Apa Dan Bangaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bakhti Wakaf.

Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Rianse, Usman dan Abdi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Rivai, Veithzal dan Arviyan arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL sebuauh pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Simorangkir, O.P. 2004. *Pengantar lembaga keuangan bank dan nonbank*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharjo, Bambang. 2006. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Umar, Husain. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahn Masalah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO

Usman, Rahmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Non-Buku:

Anjani, Rivalah dan Maulidiyah Indira Hasmarani. 2015. Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah, Musyārakah Dan Murābahah Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal FEB UMS*.

Fadhila, Novi. 2015. Analisis Pembiayaan Muḍārabah Dan Murābahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Volume 15 No.1/ Maret 2015.*

Febrianti, Irma. 2017. *Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha leksana*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Http://Semarang.Bisnis.Com/M/Read/20150416/12/78262/Bank-Syariah-Perbesar-Market-Share-Di-Purwokerto. Diakses Pada Sabtu 22 April 2017 Pukul 12.12.

Muta'ali, Muadz Abdil. 2017. *Analisis Pengaruh Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengan (UMKM) Pada BPRS Di Kabupaten Banyumas.* Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga.

OJK. 2016. *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2015*. Jakarta: OJK.

Permata, Russely Inti Dwi. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1 Juli 2014*

Pratama, Ditha Nada. Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah Dan Pembiayaan Musyārakah Dan Sewa Ijaroh Terhadap Profitabilitas. *JRKA Volume 3 Isue 1 , Februari 2017: 53 – 68.*

Rahayu, Yeni Susi. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 33 No. 1 April 2016.*

Sulaiman, Anggi. 2011. *Startegi Pemasaran Produk Tabungan Wadi'ah Bank Mega Syariah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Tausi, Ahmad. Dkk. 2017. *Laporan Praktek Keja Lapangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Amanah Satria*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Wibowo, Arief. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah Dan Musyārakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014).* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

IAIN PURWOKERTO